

RINGKASAN

Latar belakang: Peningkatan prevalensi gangguan jiwa menambah beban berbagai negara. Salah satu risiko terjadinya gangguan jiwa adalah tempat tinggal. Namun, belum banyak penelitian yang membahas faktor tempat tinggal pada kejadian sepuluh penyakit jiwa terbanyak di Kota Surabaya.

Tujuan: Mempelajari hubungan antara tempat tinggal dan kejadian sepuluh penyakit terbanyak di poli psikiatri RSUD Dr. Soetomo Juli 2017 – Juni 2019 yang bertempat tinggal di Surabaya.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi analitik observasional *retrospective cross-sectional* menggunakan data rekam medis. Total populasi sebanyak 3.687 dan didapatkan 1.294 sampel. Data yang diambil berupa alamat tempat tinggal, pengelompokan diagnosis berdasarkan ICD-X dan dianalisis menggunakan SPSS dengan uji *chi square*.

Hasil penelitian: Dominasi kecamatan tempat tinggal subjek penelitian adalah pasien dengan pemeriksaan psikiatri terkait pendidikan di Semampir, skizofrenia paranoid di Sawahan, gangguan mental akibat kerusakan otak di Sawahan, episode depresi sedang di Gubeng, retardasi mental ringan di Kenjeran, gangguan aktivitas dan perilaku di Sawahan, skizofrenia hebefrenik di Tambaksari, pemeriksaan psikiatri terkait keluarga di Tambaksari, autisme tak khas di Sukomanunggal dan Semampir, dan gangguan cemas dan depresi di Tambaksari. Distribusi tempat tinggal subjek penelitian berdasarkan lima wilayah Kota Surabaya adalah Surabaya Timur sebagai dominasi tempat tinggal dari skizofrenia paranoid, episode depresi sedang, skizofrenia hebefrenik, autisme tak khas, dan gangguan cemas dan depresi; Surabaya Utara sebagai dominasi tempat tinggal dari pemeriksaan psikiatri terkait pendidikan dan retardasi mental ringan; Surabaya Selatan sebagai dominasi tempat tinggal dari skizofrenia paranoid, gangguan mental akibat kerusakan otak, gangguan aktivitas dan perilaku, dan pemeriksaan psikiatri terkait keluarga. Uji *chi square* menunjukkan hubungan yang signifikan antara tempat tinggal dan kejadian sepuluh penyakit terbanyak.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara tempat tinggal dan kejadian sepuluh penyakit terbanyak di poli psikiatri RSUD Dr. Soetomo Juli 2017 – Juni 2019 yang bertempat tinggal di Surabaya.

ABSTRACT

The increasing mental disorders prevalence adds the countries' burden. One of mental disorder's risk is residence. there are no research that discuss the relationship between residence and ten most psychiatric diseases in Surabaya. The purpose of this research is to study the relationship between residence and ten most diseases in the psychiatric clinic of RSUD Dr. Soetomo July 2017 - June 2019 in Surabaya.

This research method uses observational analytic design with retrospective cross-sectional, using medical record. The total population was 3,687 and the sample was 1,294. The data processing techniques by classified the diagnosis with ICD-X and data analyzed by SPSS with chi square test.

The dominant districts where research subjects lived were patients with education-related psychiatric examinations in Semampir, paranoid schizophrenia in Sawahan, mental disorders due to brain damage in Sawahan, moderate depressive episodes in Gubeng, MMR in Kenjeran, activity and behavior disorders in Sawahan, hebefrenic schizophrenia in Tambaksari, family-related psychiatric examinations in Tambaksari, atypical autism in Sukomanunggal and Semampir, MADD in Tambaksari. Distribution of patients' residence based on five regions of Surabaya was East Surabaya as the dominant residence of paranoid schizophrenia, moderate depressive episodes, hebefrenic schizophrenia, atypical autism, MADD; North Surabaya as the dominant residence of education-related psychiatric examinations, MMR; South Surabaya as the dominant residence of paranoid schizophrenia, mental disorders due to brain damage, activity and behavior disorders, family-related psychiatric examinations. Chi square test showed a significant relationship between residence and ten most diseases.

Keywords: Residences' distribution, Ten most diseases, Psychiatric clinic, Mental disorders, Surabaya City.

ABSTRAK

Peningkatan prevalensi gangguan jiwa menambah beban berbagai negara. Salah satu risiko gangguan jiwa adalah tempat tinggal. Belum banyak penelitian yang membahas risiko tempat tinggal pada kejadian sepuluh penyakit jiwa terbanyak di Kota Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah mempelajari hubungan antara tempat tinggal dan sepuluh penyakit terbanyak di poli psikiatri RSUD Dr. Soetomo Juli 2017 – Juni 2019 yang bertempat tinggal di Surabaya.

Penelitian ini menggunakan studi analitik observasional dengan *retrospective cross-sectional* menggunakan rekam medis. Dari 3.687 pasien didapatkan 1.294 sampel. Pengolahan data dengan pengelompokkan ICD-X dianalisis menggunakan SPSS dengan uji *chi square*.

Dominasi kecamatan tempat tinggal subjek penelitian adalah pasien dengan pemeriksaan psikiatri terkait pendidikan di Semampir, skizofrenia paranoid di Sawahan, gangguan mental akibat kerusakan otak di Sawahan, episode depresi sedang di Gubeng, retardasi mental ringan di Kenjeran, gangguan aktivitas dan perilaku di Sawahan, skizofrenia hebefrenik di Tambaksari, pemeriksaan psikiatri terkait keluarga di Tambaksari, autisme tak khas di Sukomanunggal dan Semampir, gangguan cemas dan depresi di Tambaksari. Distribusi tempat tinggal subjek penelitian berdasarkan lima wilayah Surabaya adalah Surabaya Timur sebagai dominasi tempat tinggal dari skizofrenia paranoid, episode depresi sedang, skizofrenia hebefrenik, autisme tak khas, gangguan cemas dan depresi; Surabaya Utara sebagai dominasi tempat tinggal dari pemeriksaan psikiatri terkait pendidikan, retardasi mental ringan; Surabaya Selatan sebagai dominasi tempat tinggal dari skizofrenia paranoid, gangguan mental akibat kerusakan otak, gangguan aktivitas dan perilaku, pemeriksaan psikiatri terkait keluarga. Uji *chi square* menunjukkan hubungan signifikan antara tempat tinggal dan sepuluh penyakit terbanyak.

Kata Kunci: Distribusi tempat tinggal, Sepuluh penyakit terbanyak, Poli psikiatri, Gangguan jiwa, Kota Surabaya.